

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Tahun 2005-2007

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

Rr. Fransiska Ratna W.

NIM : 052114034

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2009**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2005-2007

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi



Oleh :

Rr. Fransiska Ratna W.

NIM : 052114034

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2009**

**Skripsi**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM  
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2005-2007**

Oleh:

**Rr. Fransiska Ratna Wulandari**

NIM : 052114034



Telah Disetujui Oleh:

**Pembimbing**

**Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA**

**Tanggal: 21 Juli 2009**

**Skripsi**

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE*  
DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**

**Tahun 2005-2007**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Rr. Fransiska Ratna Wulandari**  
NIM : 052114034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 22 Agustus 2009  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

**Nama Lengkap**

Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M. M., Akt.
Sekretaris	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA
Anggota	M. Trisnawati R., S. E., M. Si., Akt., QIA

**Tanda Tangan**



Yogyakarta, 31 Agustus 2009

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA

Bila engkau tidak bisa menjadi pohon cemara di bukit,  
jadilah belukar yang indah di tepi parit.

Bila engkau tidak bisa menjadi belukar,  
jadilah rumput yang membuat jalan-jalan semarak.

Bila engkau tidak bisa menjadi gurami, jadilah teri yang terindah di tambak.

Bila engkau tidak bisa menjadi komandan, jadilah prajurit yang tangguh.

Bukan kebesaran yang menentukan menang atau kalah,  
yang penting jadilah wajar, apa adamu dan menjadi dewasa...

(Douglas Malloch)

Kupersembahkan untuk:  
Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria  
Ayah dan Mama tercinta  
Serta adik-adikku Tika dan Iput



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Return Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007** dan telah dimajukan untuk diuji pada tanggal 22 Agustus 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kekeliruan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis lainnya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 27 Agustus 2009

Yang membuat pernyataan,

Rr. Fransiska Ratna W.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Rr. Fransiska Ratna Wulandari

Nomor Mahasiswa : 052114034

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2005-2007.**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 28 Agustus 2009

Yang membuat pernyataan,



Rr. Fransiska Ratna W.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rama Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
2. Drs. YP. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Lisia Apriani S. E., M. Si., Akt., QIA., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
6. Kedua orangtuaku yang penuh cinta kasih mendorong dan mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Adikku Tika dan Iput yang telah memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Mas Dimas yang sudah meminjamkan komputernya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.

9. Teman-teman Akt 2005, khususnya Yohana, Ari, Muty, Tanik, Renta, Fega dan Niko yang telah memberikan doa dan dukungannya.
10. Teman-teman seperjuangan MPT: Sari, Lia, Winda, Paula, Ulin, Gisi, Mbak Marina, Mbak Vika, Puput, Mbak Angel, Steviana, Septi dan Hendra.
11. Sahabatku: Nevi, Mbak Putri, Wewen yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Teman-teman kos 202b: Winas, Evi, Siska dan Maria yang selalu memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan kemampuan penulis, maka dengan rendah hati penulis bersedia menerima kritik dan saran, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 31 Agustus 2009

Penulis



Rr. Fransiska Ratna W.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Pasar Modal.....	8
B. Investasi.....	10

C.	Laporan Keuangan .....	11
1.	Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan .....	11
2.	Komponen Laporan Keuangan .....	12
3.	Kepentingan Para Pemakai Laporan Keuangan.....	15
D.	Analisis Laporan Keuangan .....	17
E.	Rasio Keuangan .....	18
1.	Pengertian dan Kegunaan Rasio Keuangan .....	18
2.	Pengelompokkan Rasio Keuangan.....	19
3.	Rasio Keuangan dalam Penelitian.....	21
F.	Return Saham .....	23
G.	Hubungan Rasio Keuangan dengan Return Saham .....	27
H.	Penelitian Terdahulu .....	29
I.	Hipotesis.....	31
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A.	Jenis Penelitian.....	35
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
D.	Jenis Data .....	35
E.	Populasi dan Sampel .....	36
F.	Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....</b>	<b>45</b>
A.	Sejarah BEI .....	45

	B. Deskripsi Data.....	48
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	60
	A. Deskripsi Data.....	60
	B. Analisis Data.....	61
	C. Pembahasan.....	75
BAB VI	PENUTUP.....	78
	A. Kesimpulan .....	78
	B. Keterbatasan Penelitian.....	79
	C. Saran.....	79
	DAFTAR PUSTAKA .....	81
	LAMPIRAN.....	84

## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Daftar Sampel Perusahaan .....	60
Tabel 5.2	Nilai CR, TATO, DER dan ROI Tahun 2005, 2006 dan 2007 .....	63
Tabel 5.3	Return Saham 2005, 2006 dan 2007 .....	64
Tabel 5.4	Uji Normalitas .....	65
Tabel 5.5	Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 5.6	Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 5.7	Koefisien Regresi .....	68
Tabel 5.8	Model <i>Summary</i> .....	69
Tabel 5.9	Anova .....	70
Tabel 5.10	<i>Coefficient</i> .....	72

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1 <i>Scatterplot</i> .....	67
-------------------------------------	----

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI  
Tahun 2005-2007

Rr. Fransiska Ratna Wulandari  
NIM : 052114034  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. (2) Untuk mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap return saham. (3) Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham. (4) Untuk mengetahui apakah *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham. (5) Untuk mengetahui apakah *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham

Jenis penelitian ini adalah studi empiris. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 2005-2007. Data diperoleh dengan melakukan pencatatan langsung dari data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa: (1) *Current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. (2) *Total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap return saham. (3) *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham. (4) *Return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap return saham. (5) *Current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham.

## **ABSTRACT**

### **AN ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF LIQUIDITY, ACTIVITY, LEVERAGE AND PROFITABILITY RATIO TO STOCK'S RETURN**

An Empirical Study on Manufacturing Companies  
Listed in BEI for the Period of 2005-2007

Rr. Fransiska Ratna Wulandari  
NIM : 052114034  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2009

The aims of the research were (1) to find out whether current ratio positively influenced the stock's return. (2) to find out whether total asset turnover positively influenced the stock's return. (3) to find out whether debt to equity ratio negatively influenced the stock's return. (4) to find out whether return on investment positively influenced the stock's return. (5) to find out whether current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio and return on investment simultaneously influenced the stock's return.

This research was an empirical study. The research was conducted to the manufacturing companies listed in BEI for the period of 2005-2007. This study obtained the data by direct quotation from secondary data. The data analysis technique of this study was Multiple Linear Regression analysis.

Based on the result of the data analysis, the writer found that: (1) Current ratio had positive influence to the stock's return. (2) Total asset turnover had no positive influence to the stock's return. (3) Debt to equity ratio had no negative influence to the stock's return. (4) Return on investment had no positive influence to the stock's return. (5) Current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio and return on investment simultaneously had significant influence to the stock's return.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Ansari (1984) dalam Trisnaeni (2007), semua perusahaan manufaktur di Indonesia dalam era globalisasi selayaknya berusaha untuk memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing baik di pasar domestik maupun pasar global. Situasi ini mendorong mereka untuk mengadaptasikan sistem manufaktur yang dapat mempercepat proses penciptaan nilai tambah, antara lain dengan melakukan hubungan kontraktual dengan para pemasok dan investor.

Menurut [www.kompas.com](http://www.kompas.com), industri di Indonesia mengalami kemerosotan, yaitu pertumbuhan sektor manufaktur dan pertanian lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi. Indikator pertumbuhan ekonomi di negara berkembang diantaranya dilihat dari pertumbuhan sektor-sektor yang banyak menyerap tenaga kerja, seperti manufaktur dan pertanian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, 2005-2007, pertumbuhan industri manufaktur di bawah pertumbuhan nasional. Tahun 2005 pertumbuhan industri manufaktur hanya 4,6 persen, sementara pertumbuhan ekonomi 5,7 persen. Tahun 2006, pertumbuhan industri manufaktur juga 4,6 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi 5,5 persen. Pada triwulan III-2007, pertumbuhan manufaktur 4,5 persen atau hanya menyumbang

27,3 persen terhadap produk domestik bruto (PDB). Pertumbuhan industri manufaktur yang di bawah pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur belum memberi sumbangan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Sebagaimana telah diketahui perusahaan manufaktur merupakan industri yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor. Oleh karena itu, perusahaan manufaktur harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya. Keadaan tersebut menuntut kebutuhan dana yang cukup bagi perusahaan manufaktur untuk bertahan dan bersaing. Salah satu cara yang diambil perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dana guna mengembangkan agar tetap dapat bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Di Indonesia, yang berperan menjadi pasar modal saat ini adalah BEI (Bursa Efek Indonesia) yang merupakan gabungan dari BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya). Pasar modal mempertemukan dua kelompok, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten di pihak lain. Pemodal adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam bentuk efek atau saham sedangkan emiten adalah perusahaan yang membutuhkan dana jangka panjang yang tidak dibebani bunga, yaitu dengan cara menerbitkan efek yang ditawarkan kepada masyarakat. Perusahaan seperti itu lazim disebut perusahaan *go public*.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal.

Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. Menurut BEI dalam Ulupui (2007), aspek fundamental yang dimaksud adalah rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan yang *go public* untuk menyertakan rasio keuangan yang relevan dalam laporan keuangan.

Menurut Penman (1991) dalam Ulupui (2007) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan informasi penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Menurut Husnan (2003) dalam Trisnaeni (2007), analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis perusahaan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan analisis rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Analisis rasio keuangan dapat juga dipakai sebagai sistem peringatan awal (*early warning system*) terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak akan memberikan kepastian *going concern* perusahaan khususnya untuk perusahaan yang *go public*.

Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui apakah ia akan memperoleh keuntungan jika menanamkan dana atau berinvestasi pada suatu perusahaan. Investor dapat menggunakan tingkat imbal hasil sebagai tolok ukur untuk melihat ekspektasi hasil suatu saham. Para investor berharap untuk memperoleh return (tingkat pengembalian) dari dana yang diinvestasikannya. Pada umumnya investor akan tertarik dengan saham yang memiliki return positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan investor. Sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI, investor melakukan analisis kinerja perusahaan antara lain menggunakan rasio keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin menguji sejauh mana pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, *leverage* dan profitabilitas terhadap return saham. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian adalah *Current Ratio* (CR) sebagai proksi rasio likuiditas, *Total Asset Turnover* (TATO) sebagai proksi rasio aktivitas, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai proksi rasio *leverage*, dan *Return On Investment* (ROI) sebagai proksi rasio profitabilitas.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham?
2. Apakah *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap return saham?
3. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham?
4. Apakah *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.
2. Untuk mengetahui apakah *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap return saham.
3. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham.
4. Untuk mengetahui apakah *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mencapai keberhasilan memperoleh modal tambahan dari investor dengan memperhatikan kinerja keuangan perusahaan dalam menentukan kebijakan perusahaan untuk menaikkan harga saham agar diminati calon investor.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi tentang faktor keuangan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

### 3. Bagi Universitas Sanata Dharma

Diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

### 4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan mengenai pasar modal terutama kinerja keuangan dan return saham serta merupakan kesempatan untuk mempraktekkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, jenis data, populasi dan sampel serta teknik analisis data.

#### BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini disajikan data mengenai perusahaan yang sedang diteliti.

#### BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan bagaimana pengolahan data dan hasil penelitian yang diperoleh.

#### BAB VI PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan hasil analisis data yang diperoleh, keterbatasan penelitian dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pasar Modal**

Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi (Jogiyanto, 2007: 11). Pasar modal merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli dan yang diperjualbelikan adalah modal/dana. Jadi pasar modal mempertemukan penjual modal/dana dengan pembeli modal/dana.

Menurut Husnan (1994: 4), pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun swasta. Ada beberapa alasan dibentuknya pasar modal, yaitu:

1. Diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan.
2. Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan dari beberapa investasi) sesuai dengan risiko yang mereka bersedia tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

Menurut Husnan (2003: 8), faktor-faktor yang mempengaruhi pasar modal meliputi:

1. *Supply* (penawaran) sekuritas

Faktor ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal.

2. *Demand* (permintaan) akan sekuritas

Faktor ini berarti bahwa harus terdapat anggota masyarakat yang memiliki jumlah dana yang cukup besar untuk dipergunakan membeli sekuritas-sekuritas yang ditawarkan. Calon-calun pembeli sekuritas tersebut mungkin berasal dari individu, perusahaan non-keuangan, maupun lembaga-lembaga keuangan.

3. Kondisi politik dan ekonomi

Kondisi politik yang stabil akan ikut membantu pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mempengaruhi *supply* dan *demand* akan sekuritas.

4. Masalah hukum dan peraturan

Pembeli sekuritas pada dasarnya mengandalkan diri pada informasi yang disediakan oleh perusahaan-perusahaan yang menerbitkan sekuritas. Oleh karena itu, kebenaran informasi menjadi sangat penting di samping kecepatan dan kelengkapan informasi.

5. Keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi kegiatan pasar modal dan berbagai lembaga yang memungkinkan dilakukan transaksi secara efisien. Kegiatan di pasar modal pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan

oleh pemilik dana dan pihak yang memerlukan dana secara langsung (artinya tidak ada perantara keuangan yang mengambil alih risiko investasi). Dengan demikian, maka peran informasi yang dapat diandalkan kebenarannya dan cepat tersedianya menjadi sangat penting. Di samping itu, transaksi harus dapat dilakukan dengan efisien dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai lembaga dan profesi yang menjamin persyaratan-persyaratan tersebut dapat dipenuhi.

## **B. Investasi**

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto, 2007: 5). Dapat diartikan pula bahwa investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang.

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk menghasilkan sejumlah uang. Selain itu, tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai pendapatan masa datang. Hal mendasar dalam keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara return yang diharapkan dan risiko suatu investasi. Hubungan risiko dan return yang diharapkan dari suatu investasi

merupakan hubungan yang searah linier. Artinya semakin besar risiko yang harus ditanggung, semakin besar pula tingkat return yang diharapkan.

### **C. Laporan Keuangan**

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Jusup, 2003: 5). Hasil dari proses akuntansi itu akan tersusun laporan keuangan.

#### **1. Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Sosilo, Djiwanto dan Jaryono (2004: 98), laporan keuangan adalah salah satu sumber potensial yang lazim digunakan oleh para investor sebagai dasar pengambilan keputusan penanaman modal, adanya informasi yang dipublikasikan akan mengubah keyakinan para investor. Hal ini dapat dilihat dari reaksi pasar, harga saham dan reaksi tingkat keuntungan.

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005), laporan keuangan merupakan daftar ringkasan akhir transaksi keuangan organisasi yang menunjukkan semua kegiatan operasional organisasi dan akibatnya selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Munawir (1983: 2) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang

disusun untuk tujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

## **2. Komponen Laporan Keuangan**

Komponen laporan keuangan menurut PSAK (IAI, 2002: 13) adalah sebagai berikut:

### **a. Neraca**

Neraca merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai posisi perusahaan pada saat tertentu. Rekening-rekening neraca meliputi:

#### **1) Aktiva**

Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aktiva dibedakan menjadi dua, yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar adalah kas dan aktiva lainnya yang diharapkan dapat dicairkan atau ditukar menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam jangka waktu satu tahun atau dalam siklus operasi perusahaan. Sedangkan aktiva tidak lancar adalah aktiva yang mempunyai umur kegunaan relatif permanen atau jangka panjang (umur ekonomis lebih dari satu tahun atau tidak akan habis dalam satu kali perputaran operasi perusahaan).

## 2) Kewajiban (Hutang)

Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban (hutang) dibedakan menjadi dua, yaitu hutang lancar (jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca). Sedangkan hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan perusahaan yang jangka waktu pembayarannya atau jatuh temponya dalam jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

## 3) Ekuitas (Modal)

Ekuitas (modal) adalah residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Atau dengan kata lain ekuitas merupakan bagian hak pemilik dalam perusahaan yaitu selisih aktiva dan kewajiban yang ada.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menentukan informasi mengenai kemampuan atau potensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih selama periode tertentu. Rekening-rekening dalam laporan laba rugi meliputi:

1) Penghasilan (*Income*)

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

2) Biaya (*Expenses*)

Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada pananam modal.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas untuk jangka waktu tertentu. Informasi mengenai

arus kas suatu perusahaan berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan yang menggunakan arus kas tersebut.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan relatif rincian jumlah yang tertera dalam neraca laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

### **3. Kepentingan Para Pemakai Laporan Keuangan**

Para pemakai laporan keuangan tersebut dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu pihak intern dan pihak ekstern. Pihak intern meliputi antara lain para manajer dan karyawan. Sedangkan pihak ekstern meliputi antara lain investor, kreditor, instansi pemerintah dan pemakai lainnya, misalnya para analis kredit dan sekuritas. Menurut Prastowo (1995: 28), para pemakai laporan keuangan akan memerlukan informasi dari laporan keuangan dalam rangka membantu proses pengambilan keputusan ekonomi mereka.

Keputusan yang biasanya harus diambil oleh pihak-pihak tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Para Pemegang Saham

Para investor (dan juga calon investor) berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan antara lain untuk mengambil keputusan apakah tetap

mempertahankan atau menjual saham suatu perusahaan, apakah grup manajemen yang sekarang ada harus diganti atau harus dipertahankan dan apakah perusahaan memiliki persetujuan untuk menerbitkan atau memperoleh pinjaman baru.

b. Para Kreditor

Para kreditor (dan juga calon kreditor) berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan antara lain untuk menilai apakah laba yang diperoleh suatu perusahaan akan mampu digunakan untuk membayar beban bunga periodik dan apakah perusahaan mempunyai prospek dalam memenuhi kewajiban (pokok pinjaman) pada saat jatuh tempo.

c. Para Manajer

Para manajer berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan antara lain untuk dapat melakukan penilaian apakah perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar dividen, apakah cukup tersedia dana yang akan dapat digunakan untuk pengembangan usahanya dan apakah ada kemungkinan keberhasilan perusahaan di masa datang dibawah kepemimpinannya.

d. Analis Sekuritas

Para analis sekuritas tertarik terhadap informasi tentang estimasi laba di masa datang dan kekuatan keuangan sebagai elemen penting untuk dasar penentuan nilai sekuritas.

e. Analisis Kredit

Para analis kredit menginginkan untuk dapat menentukan aliran dana di masa datang dan kosekuensinya pada posisi keuangan perusahaan sebagai upaya untuk dapat mengevaluasi risiko kredit yang melekat pada perluasan kreditnya.

#### **D. Analisis Laporan Keuangan**

Secara teoritis, analisis laporan keuangan terdiri dari dua kata, yaitu analisis dan laporan keuangan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata “analisis” didefinisikan sebagai berikut:

“Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.”

Menurut Prastowo (1995: 30), analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja (*performance*) perusahaan pada masa mendatang. Tujuan yang terpenting dari analisis laporan keuangan adalah untuk memberikan dasar pertimbangan yang layak dan sistematis dalam rangka memprediksi apa yang mungkin akan terjadi di masa datang.

## **E. Rasio Keuangan**

### **1. Pengertian dan Kegunaan Rasio Keuangan**

Menurut Susilawati (2005: 59), rasio keuangan adalah perbandingan antara dua elemen laporan keuangan yang menunjukkan suatu indikator kesehatan keuangan pada waktu tertentu. Rasio keuangan yang telah diolah dari laporan keuangan sangat penting dalam melakukan analisis terhadap kondisi keuangan perusahaan oleh beberapa pihak. Laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditor, dan pihak lain yang membutuhkannya dalam rangka mengambil keputusan yang rasional.

Menurut Munawir (1983: 64), rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan tingkat imbal hasil dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dan kreditor dalam membuat keputusan investasi dan kredit yang baik. Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan, sehingga dengan rasio keuangan tersebut dapat

mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu. Rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

## 2. Pengelompokan Rasio Keuangan

Menurut Sartono (1996: 121), ada 4 kelompok rasio keuangan, yaitu:

### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya. Jika perusahaan tidak mampu mempertahankan kemampuan membayar hutang jangka pendek, maka pada umumnya perusahaan tersebut tidak akan mampu membayar hutang jangka panjang dan tidak akan mampu memuaskan pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan tingkat likuiditas perusahaan yang semakin baik. Contoh rasio ini adalah *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*.

### b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan dengan aset yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio ini mengindikasikan semakin efektif penggunaan aktiva perusahaan. Contoh rasio ini adalah

*inventory turnover, fixed asset turnover, accounts payable turnover, account receivable turnover dan total asset turnover.*

c. Rasio *Leverage*

Rasio *leverage* menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang. Semakin rendah rasio ini menunjukkan semakin rendah risiko yang harus ditanggung perusahaan. Jika rasio perusahaan rendah, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Contoh rasio ini adalah *debt ratio, long-term debt to total capitalization* dan *debt to equity ratio*.

d. Rasio Profitabilitas

Rasio ini dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik hubungannya dengan penjualan, aset maupun laba bagi modal sendiri. Dengan kenaikan laba perusahaan, maka akan memicu kenaikan harga pasar saham dan potensi diperoleh *capital gain*. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Contoh rasio ini adalah *gross profit margin, operating profit margin, net profit margin, cash return on assets, return on investment* dan *return on equity*.

### 3. Rasio Keuangan dalam Penelitian

Dari beberapa rasio keuangan yang telah disebutkan di atas, penulis hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. *Current Ratio* (CR)

Menurut Faisal (2008: 51), rasio yang paling banyak digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan membayar hutangnya dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas (dalam jangka pendek). Dari sudut pandang investor, semakin tinggi nilai rasio lancar akan memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian drastis bila terjadi kegagalan perusahaan. Kelebihan aktiva lancar yang besar atas kewajiban lancar tampaknya membantu melindungi klaim, karena persediaan dapat dicairkan dengan pelelangan atau karena tidak terdapat banyak masalah dalam penagihan piutang usaha. *Current ratio* dapat ditulis:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Total Asset Turnover* (TATO)

Menurut Fraser dan Ormiston (2008: 231), *total asept turnover* menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan atau menggambarkan berapa rupiah penjualan bersih yang dapat dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan. Jika perputarannya lambat, menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan untuk menjual. Dari sudut pandang investor, semakin cepat perputarannya mengindikasikan bahwa penjualan suatu perusahaan akan meningkat. Jika penjualan perusahaan meningkat, maka laba yang diperoleh juga meningkat dan tingkat pengembalian akan meningkat.

*Total asept turnover* dapat ditulis:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Fraser dan Ormiston (2008: 233), *debt to equity ratio* mengukur risiko struktur modal dalam hal hubungan antara dana yang dipasok oleh kreditor (hutang) dan investor (ekuitas). Makin tinggi proporsi hutang, maka makin besar tingkat risiko ekuitas karena kreditor harus dipenuhi sebelum pemilik dalam hal kebangkrutan. Menggunakan hutang berkenaan dengan risiko karena hutang menimbulkan komitmen tetap berupa beban bunga dan pelunasan pokok hutang. Namun jika

hutang dapat dikelola dengan baik (jika laba operasi lebih besar dan cukup menutup beban hutang), maka akan memperbesar tingkat pengembalian kepada investor. *Debt to equity ratio* dapat ditulis:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d. *Return On Investment* (ROI)

Menurut Fraser dan Ormiston (2008: 238), *return on investment* atau yang biasa dikenal *Return On Asset* (ROA) menunjukkan jumlah laba yang diperoleh secara relatif terhadap tingkat investasi dalam total aktiva. Atau dengan kata lain mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada. Jika perusahaan menghasilkan laba yang besar, maka investor akan mendapat tingkat pengembalian yang besar pula. *Return on investment* dapat ditulis:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## F. Return Saham

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh dari kepemilikan saham investor atas investasi yang dilakukannya, yang terdiri dari dividen dan *capital gain/loss*. Dividen merupakan keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam suatu periode tertentu. *Capital gain/loss* dalam suatu periode merupakan selisih antara harga saham semula (awal periode) dengan

harganya di akhir periode. Bila harga saham pada akhir periode lebih tinggi dari harga awalnya, maka dikatakan investor memperoleh *capital gain*, sedangkan bila terjadi sebaliknya maka investor dikatakan memperoleh *capital loss*.

Menurut Jones (2000) dalam Suharli (2005: 101), *return is yield and capital gain (loss)*. *Yield* yaitu *cash flow* yang dibayarkan secara periodik kepada pemegang saham (dalam bentuk dividen), *capital gain/loss* yaitu selisih antara harga saham pada saat pembelian dengan harga saham pada saat penjualan. Return suatu saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, maka dapat ditulis rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_i$  = return saham

$P_t$  = harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = harga saham pada periode t-1

Menurut Jogiyanto (2007: 109), return dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Return realisasi (*realized return*), merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

2. Return ekspektasi (*expected return*), merupakan return yang diharapkan akan diperoleh oleh investor di masa mendatang. Return ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Beberapa pengukuran return realisasi yang banyak digunakan adalah:

1. Return Total (*Total Returns*)

Return total merupakan return keseluruhan dari suatu investasi dalam suatu periode yang tertentu. Return total sering disebut dengan return saja. Return ini terdiri dari *capital gain/loss* dan *yield* atau dapat ditulis:

$$\text{Return} = \text{Capital gain (loss)} + \text{Yield}$$

$$\begin{aligned} \text{Return Saham} &= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} \\ &= \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \end{aligned}$$

Keterangan:

$P_t$  = harga investasi sekarang

$P_{t-1}$  = harga investasi periode yang lalu

$D_t$  = dividen

2. Relatif Return (*Return Relative*)

Relatif return dapat digunakan yaitu dengan menambahkan nilai 1 terhadap nilai return total sebagai berikut:

$$\text{Relatif Return} = \text{Return Total} + 1$$

$$\text{Relatif Return} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} + 1$$

### 3. Kumulatif Return (*Return Cumulative*)

Untuk mengetahui total kemakmuran, indeks kemakmuran kumulatif (*cumulative wealth index*) dapat digunakan. IKK (indeks kemakmuran kumulatif) mengukur akumulasi semua return mulai dari kemakmuran awal ( $KK_0$ ) yang dimiliki sebagai berikut:

$$IKK = KK_0 (1 + R_1) (1 + R_2) \dots (1 + R_n)$$

Keterangan:

IKK = Indeks Kemakmuran Kumulatif, mulai dari periode pertama sampai ke-n

$KK_0$  = kekayaan awal, biasanya digunakan nilai Rp 1

$R_t$  = return periode ke-t, mulai dari awal periode ( $t = 1$ ) sampai ke akhir periode ( $t = n$ )

### 4. Return Disesuaikan (*Adjusted Return*)

Return yang dibahas sebelumnya adalah return nominal yang hanya mengukur perubahan nilai uang tetapi tidak mempertimbangkan tingkat daya beli dari uang tersebut. Untuk mempertimbangkan hal ini, return nominal perlu disesuaikan dengan tingkat inflasi yang ada. Return ini disebut return riil atau return yang disesuaikan dengan inflasi sebagai berikut:

$$R_{IA} = \frac{(1+R)}{(1+IF)} + 1$$

Keterangan:

$R_{IA}$  = return disesuaikan dengan tingkat inflasi

$R$  = return nominal

$IF$  = tingkat inflasi

#### 5. Rata-rata Geometrik

Rata-rata geometrik merupakan rata-rata yang memperhatikan tingkat pertumbuhan kumulatif dari waktu ke waktu. Rata-rata geometrik lebih tepat digunakan untuk menghitung rata-rata return dari surat-surat berharga yang melibatkan beberapa periode waktu. Rata-rata geometrik dapat dihitung dengan rumus:

$$RG = [(1 + R_1)(1 + R_2)\dots(1 + R_n)]^{1/n} - 1$$

Keterangan:

$RG$  = rata-rata geometrik

$R_i$  = return untuk periode ke-i

$n$  = jumlah dari return

### **G. Hubungan Rasio Keuangan dengan Return Saham**

Laporan keuangan sangat diperlukan untuk memahami informasi keuangan. Salah satu alternatif untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Seperangkat laporan keuangan utama dalam bentuk

neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas belum dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan perangkat analisis laporan keuangan yang paling populer dan paling sering digunakan. Suatu rasio menunjukkan hubungan matematis antara suatu data keuangan dengan data keuangan lainnya. Rasio keuangan seperti halnya alat-alat analisis yang lain adalah *future oriented*, oleh karena itu penganalisis harus mampu untuk menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode waktu ini dengan faktor-faktor di masa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Rasio-rasio keuangan digunakan untuk membandingkan risiko dan keuntungan dari berbagai perusahaan untuk membantu investor dalam membuat keputusan investasi dan kredit terbaik. Pengambilan keputusan tersebut membutuhkan evaluasi dari perubahan kinerja yang terjadi setiap waktu dan kemudian membandingkannya dengan seluruh perusahaan yang memiliki jalur bisnis yang sama. Oleh karena itu, peranan rasio keuangan yang utama adalah bahwa rasio dapat digunakan untuk membandingkan hubungan risiko dan return perusahaan dalam berbagai ukuran.

Untuk menguji kemampuan prediksi informasi akuntansi dalam memprediksi return saham dapat menggunakan rasio keuangan karena dengan informasi yang tercermin dalam laporan keuangan pemakai dapat menilai kinerja perusahaan dalam mengelola bisnisnya. Informasi akuntansi dalam bentuk rasio

keuangan dikatakan mempunyai kandungan informasi jika memiliki kemampuan prediksi ketika diasosiasi dengan return. Oleh karena itu, dengan mendeteksi informasi akuntansi dalam memprediksi return saham yang dihubungkan dengan karakteristik industri tertentu dapat memberi acuan bagi investor dalam pembuatan keputusan bisnis.

Houghton dan Woodliff (1987) dalam Susilawati (2005: 60) mengemukakan studi hubungan rasio keuangan dengan return saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan bermanfaat bagi investor. Agar bermanfaat, rasio harus memberikan informasi yang membantu investor di dalam proses pembuatan keputusan. Penelitian yang terdahulu menunjukkan berbagai kemampuan rasio keuangan sebagai alat prediksi yang memadai. Kemampuan prediksi rasio keuangan diukur dengan alat prediksi statistik yang dihubungkan dengan berbagai fenomena ekonomi, diantaranya kebangkrutan, penentuan kredit jangka panjang, serta return saham.

## **H. Penelitian Terdahulu**

Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan manfaat informasi akuntansi (laporan keuangan) dalam hubungannya dengan return saham di Bursa Efek Indonesia telah banyak dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Tuasikal (2001) menguji manfaat informasi akuntansi dalam memprediksi return saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dan nonmanufaktur yang terdaftar di BEI tahun 1996-1997. Hasil penelitiannya

menunjukkan bahwa untuk perusahaan pamanufaktur, informasi dalam bentuk rasio keuangan tidak bermanfaat dalam memprediksi return saham untuk periode satu tahun ke depan. Sebaliknya, untuk memprediksi dua tahun ke depan hasil pengujiannya menunjukkan informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tertentu bermanfaat dalam memprediksi return saham. Di pihak lain informasi akuntansi dalam bentuk rasio keuangan tertentu memiliki kemampuan prediksi yang berbeda antara perusahaan pamanufaktur dan nonpamanufaktur dalam memprediksi return saham untuk periode dua tahun ke depan.

2. Kennedy (2003) meneliti pengaruh ROA, ROE, *earnings per share*, *profit margin*, *asset turnover*, *leverage ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap return saham. Sampel yang digunakan adalah LQ 45 di BEI tahun 2001 dan 2002. Dengan menggunakan teknik analisis regresi, hasil yang diperoleh menunjukkan hanya variabel *asset turnover*, ROA, ROE, *leverage ratio*, *debt to equity ratio* dan *earnings per share* memberikan hubungan yang nyata dengan return saham. Meskipun secara individu rata-rata hubungannya rendah, secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap variabel dependennya.
3. Trisnaeni (2007) meneliti pengaruh kinerja keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROI, dan ROE terhadap return saham. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta memiliki saham aktif selama tahun 2003-2005. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio

keuangan yang terdiri dari rasio EPS, PER, DER, ROI, dan ROE tidak berpengaruh secara serentak terhadap return saham. Rasio keuangan yang berpengaruh secara parsial terhadap return saham adalah rasio PER sehingga secara langsung rasio ini dominan mempengaruhi return saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

4. Ulupui (2007) meneliti pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan ROA terhadap return saham. Sampel yang digunakan adalah 13 perusahaan yang bergerak di bidang industri konsumsi, khususnya makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sejak tahun 1999-2005. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover* dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham. Secara parsial, rasio keuangan yang berpengaruh terhadap return saham adalah *current ratio* dan ROA.

## I. Hipotesis

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan hipotesis:

*Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*). Rasio ini menunjukkan seberapa efektif penggunaan aktiva lancar untuk membayar hutang lancar. Semakin tinggi angka rasio ini menunjukkan perusahaan mempunyai jaminan yang cukup tinggi untuk membayar hutang-hutangnya sehingga investor berpendapat perusahaan memiliki

kinerja yang baik. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan saham perusahaan tersebut akan meningkat. Dengan meningkatnya permintaan, maka harga saham akan meningkat. Jika harga saham saat ini meningkat, maka return yang diperoleh investor juga akan meningkat karena tingginya selisih antara harga saham sekarang dan harga saham periode yang lalu. Selisih ini adalah return saham dalam bentuk *capital gain*. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

Ha<sub>1</sub> : *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham

*Total asset turnover* menunjukkan seberapa efektif penggunaan aktiva dalam rangka memperoleh penjualan. Semakin tinggi angka rasio ini menunjukkan aset yang dimiliki oleh perusahaan telah digunakan secara efektif sehingga menghasilkan produk. Semakin banyak produk yang terjual, maka laba perusahaan akan meningkat, dengan asumsi biaya tetap. Laba yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan akan saham meningkat. Permintaan saham yang cukup tinggi akan menyebabkan harga saham meningkat. Jika harga saham saat ini meningkat, maka return yang diperoleh investor juga akan meningkat karena adanya selisih yang cukup besar antara harga saham periode sekarang dan harga saham periode yang lalu. Selisih ini adalah return saham dalam bentuk *capital gain*. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

Ha<sub>2</sub> : *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap return saham

*Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Menurut Kuswadi (2004), besarnya hutang yang terdapat dalam struktur modal perusahaan sangat penting untuk memahami perimbangan antara risiko dan laba yang akan diperoleh. Perusahaan yang memiliki angka rasio yang tinggi akan meningkatkan risiko perusahaan dalam hal kesulitan dalam membayar hutangnya. Jika hutang perusahaan tinggi, maka tingkat pengembalian kecil karena akan diprioritaskan untuk membayar hutang terlebih dahulu. Para investor atau pemegang saham akan lebih menyukai tingkat *debt to equity ratio* yang lebih kecil karena dengan rendahnya angka tersebut, maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan return yang dibagikan dalam bentuk dividen tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

Ha<sub>3</sub> : *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham

Menurut Suharli (2005), investor akan senang bila mendapat return yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. *Return on investment* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang dipergunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Semakin tinggi ROI menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada dalam perusahaan sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan semakin tinggi. Hal ini dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyak investor yang berminat terhadap saham perusahaan, membawa pengaruh terhadap meningkatnya harga saham. Jika harga saham saat ini meningkat, maka selisih

antara harga saham sekarang dengan tahun lalu semakin besar. Selisih ini adalah return saham dalam bentuk *capital gain*. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis:

Ha<sub>4</sub> : *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi empiris, yaitu melakukan penelitian terhadap fakta-fakta empiris yang diperoleh dan disediakan oleh perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian adalah di pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Sanata Dharma.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Mei 2009.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan catatan perusahaan, terutama laporan keuangan yang berhubungan dengan penelitian.

#### **D. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka yang memiliki satuan hitung dan dapat dihitung secara matematis, yaitu harga saham dan rasio keuangan.

Sedangkan data kualitatif adalah data yang tidak memiliki satuan hitung, seperti gambaran umum perusahaan dan keterangan-keterangan lain. Semua data merupakan data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh peneliti melalui media perantara berupa buku, jurnal, dan *website*.

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang *go public*, yang terdaftar di BEI. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan beberapa kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2004-2007.
2. Perusahaan yang memiliki tanggal publikasi.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan periode pelaporan keuangan didasarkan tanggal 31 Desember.
4. Perusahaan yang memperoleh laba selama tahun 2004-2007.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilakukan dengan menghitung semua rasio keuangan dengan rumus.

#### a. Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

#### b. Rasio Aktivitas

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### c. Rasio *Leverage*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

#### d. Rasio Profitabilitas

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 2. Menghitung Return Saham

Untuk menghitung return realisasi, digunakan rumus:

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_i$  = return saham

$P_t$  = harga saham pada periode t

$P_{t-1}$  = harga saham pada periode t-1

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas menguji dalam sebuah model regresi yaitu variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan ketentuan bila nilai probabilitas  $> 0,05$ ; data berdistribusi normal, demikian sebaliknya bila nilai probabilitas  $< 0,05$ ; data tidak berdistribusi normal.

### 4. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Bila terjadi *Tolerance Value* lebih tinggi daripada 0,10 atau *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui adanya autokorelasi dengan menggunakan *Durbin Watson Test*. Menurut Markidais (1983) dalam Sulaiman (2004), dapat digunakan kriteria sebagai berikut:

1) Jika  $1,65 < dw < 2,35$ , maka tidak ada autokorelasi.

- 2) Jika  $1,21 < dw < 1,65$  atau  $2,35 < dw < 2,79$ , maka tidak dapat disimpulkan.
- 3) Jika  $dw < 1,21$  atau  $dw > 2,79$ , maka terjadi autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain terjadi ketidaksamaan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengujinya, kriteria uji yang ditentukan:

- 1) Bila pada *scatterplot* terdapat pola tertentu (bergelombang, melebar dan kemudian menyempit), maka pada model regresi terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Bila pada *scatterplot* tidak ada pola yang jelas, maka pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Melakukan Analisis Regresi Berganda

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS 12 *for windows* untuk menguji pengaruh antara rasio keuangan yang terpilih dengan return saham industri manufaktur di masa mendatang.

Persamaan regresi:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen, yaitu return saham

$X_1$ - $X_4$  = variabel independen, yaitu *current ratio* ( $X_1$ ), *total asset turnover* ( $X_2$ ), *debt to equity ratio* ( $X_3$ ), *return on investment* ( $X_4$ )

$b_1$ - $b_4$  = koefisien regresi linier dari tiap-tiap variabel independen

a = konstanta

e = *error* (faktor kesalahan)

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

Menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen.

#### 1) Menentukan hipotesis

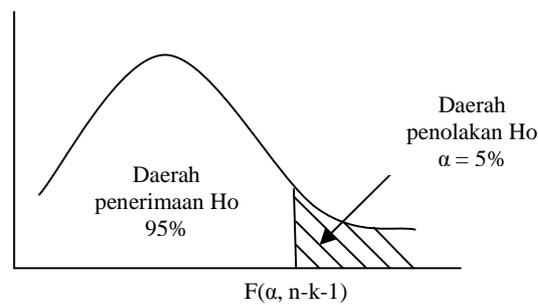
$H_0$  :  $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ , maka *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara serempak tidak berpengaruh terhadap return saham.

$H_a$  :  $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ , maka *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara serempak berpengaruh terhadap return saham.

#### 2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau taraf keyakinan 95%.

## 3) Penentuan kriteria pengujian satu sisi

Diagram pengujian hipotesis

4) Membandingkan nilai probabilitas  $F_{hitung}$  dengan  $\alpha = 5\%$ .

Ho ditolak jika:

Nilai probabilitas  $\leq$  tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p \leq 0,05$ .

Ho tidak ditolak jika:

Nilai probabilitas  $>$  tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p > 0,05$ .

## 5) Mengambil keputusan

Ho ditolak berarti *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara serempak berpengaruh terhadap return saham.

Ho tidak ditolak berarti *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara serempak tidak berpengaruh terhadap return saham.

b. Uji t

Menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

1) Menentukan hipotesis

$H_{01} : b_1 \leq 0$ , maka *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_{a1} : b_1 > 0$ , maka *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_{02} : b_2 \leq 0$ , maka *total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_{a2} : b_2 > 0$ , maka *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_{03} : b_3 \geq 0$ , maka *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham.

$H_{a3} : b_3 < 0$ , maka *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham.

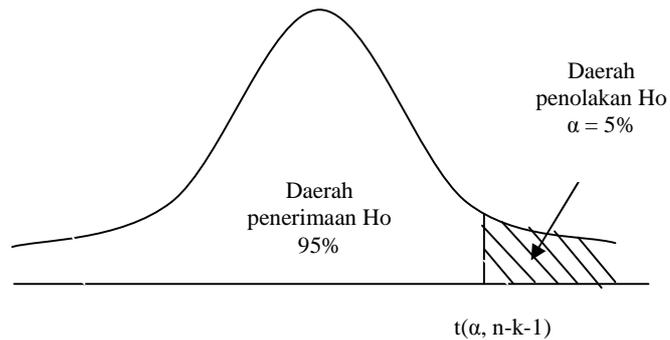
$H_{04} : b_4 \leq 0$ , maka *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_{a4} : b_4 > 0$ , maka *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham

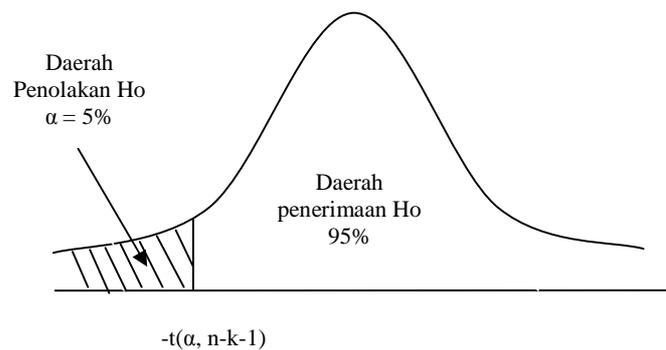
2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau taraf keyakinan 95%.

3) Penentuan kriteria pengujian satu sisi

a) Sisi sebelah kanan untuk pengujian pengaruh positif (+) adalah:



b) Sisi sebelah kiri untuk pengujian pengaruh negatif (-) adalah:



4) Membandingkan nilai probabilitas  $t_{hitung}$  dengan  $\alpha = 5\%$ .

Ho ditolak jika:

Nilai probabilitas  $\leq$  tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p \leq 0,05$ .

Ho tidak ditolak jika:

Nilai probabilitas  $>$  tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p > 0,05$ .

5) Mengambil keputusan

- a)  $H_{01}$  ditolak berarti *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.
- b)  $H_{02}$  ditolak berarti *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap return saham.
- c)  $H_{03}$  ditolak berarti *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham.
- d)  $H_{04}$  ditolak berarti *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah BEI**

Menurut [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), secara historis pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat tonggak perkembangan pasar modal Indonesia adalah pada tanggal 14 Desember 1912, pemerintah Hindia Belanda membentuk bursa efek

pertama di Indonesia. Tahun 1914-1918 bursa efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I. Tahun 1925-1942 bursa efek dibuka kembali bersama dengan bursa efek di Semarang dan Surabaya. Karena ada isu politik (Perang Dunia II), pada awal tahun 1939 bursa efek di Semarang dan Surabaya ditutup. Lalu tahun 1942-1952 bursa efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II.

Pada tahun 1952, bursa efek di Jakarta diaktifkan kembali dengan UU Darurat Pasar Modal 1952 yang dikeluarkan oleh Menteri Kehakiman (Lukman Wiradimata) dan Menteri Keuangan (Prof. DR. Sumitro Djojohadikusumo). Mengenai instrumen yang diperdagangkan adalah obligasi pemerintah RI (1950). Bursa efek menjadi semakin tidak aktif pada tahun 1956 karena adanya program nasionalisasi perusahaan Belanda. Akhirnya pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek vakum. Pada tanggal 10 Agustus 1977, bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. Pada saat itu BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Selanjutnya tanggal 10 Agustus diperingati sebagai HUT Pasar Modal. Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama. Tahun 1977-1987 perdagangan di bursa efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga tahun 1987 baru berjumlah 24 karena saat itu masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal.

Di tahun 1987 hadir Paket Desember (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia. Tahun 1988-1990 paket deregulasi di

bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan sehingga pintu BEJ terbuka untuk asing dan aktivitas bursa terlihat meningkat. Tanggal 2 Juni 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer. Pada Desember 1988 pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Pada tanggal 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Lalu pada tanggal 13 Juli 1992 terjadi swstanisasi BEJ dan BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal, dan selanjutnya tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ.

Pada 22 Mei 1995 sistem otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Selanjutnya 10 November 1995 pemerintah mengeluarkan UU No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal dan UU ini berlaku mulai Januari 1996. Tahun 1995 Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya. Pada tahun 2000 sistem perdagangan tanpa warkat (*scripless trading*) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia. Tahun 2002 BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*). Pada tahun 2007 lalu Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Deskripsi Data**

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI serta memiliki tanggal publikasi selama tahun 2004-2006.

Adapun sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. PT Delta Djakarta Tbk.**

Kode : DLTA

Alamat : Jl. Inspeksi Tarum Barat Desa Setia Darma

Tambun, Bekasi Timur 17510

Phone (021) 882-2520, 880-0511

Fax (021) 881-9423, 880-0513

Business : Beverages Industry

### **2. PT Intraco Penta Tbk.**

Kode : INTA

Alamat : Jl. Pangeran Jayakarta No. 115 C1-3

Jakarta 10730

Phone (021) 628-3333, Fax (021) 628-3390/1, 624-3415

Business : Heavy Equipment Distributor

**3. PT Ultra Jaya Milk Tbk.**

Kode : ULTJ

Alamat : Jl. Raya Cimareme No. 131, Padalarang 40552

Kab. Bandung, Jawa Barat

Phone (022) 8670-0700, Fax (022) 665-4612

Business : Milk and Juice

**4. PT Siantar Top Tbk.**

Kode : STTP

Alamat : Jl. Tambak Sawah No. 21-23

Waru, Sidoarjo 61256, Surabaya, Jawa Timur

Phone (031) 866-7382, Fax (031) 866-7380

Business : Snack

**5. PT Aqua Golden Mississippi Tbk.**

Kode : AQUA

Alamat : Jl. Pulo Lentut No. 3

Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13920

Phone (021) 460-3070, 4682-3523, Fax (021) 460-9177

Business : Beverages (Bottled Mineral Water), Lipton Ice Tea

**6. PT HM Sampoerna Tbk.**

Kode : HMSP

Alamat : Jl. Rungkut Industri Raya No. 18

Surabaya 60293, Jawa Timur

Phone (031) 843-1699, Fax (031) 843-0986

Business : Cigarettes Industry

**7. PT Gudang Garam Tbk.**

Kode : GGRM

Alamat : Jl. Semampir II/1, Kediri 64121, Jawa Timur

Phone (0354) 628-090-682-094, Fax (0354)681-555

Business : Cigarettes

**8. PT Sepatu Bata Tbk.**

Kode : INDR

Alamat : Jl. Taman Makam Pahlawan, Kalibata I – Jakarta 12750

Phone (021) 799-2008, Fax (021) 799-5679

Business : Distribution and Import (Industry Foot Wear)

**9. PT Kimia Farma (Persero) Tbk.**

Kode : KAEF  
Alamat : Jl. Veteran No. 9, Jakarta 10110  
Phone (021) 384-7709, 345-7708  
Fax (021) 381-4441, 345-4338-9  
Business : Pharmacy

**10. PT Tirta Mahakam Tbk.**

Kode : TIRT  
Alamat : Panin Bank Building 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman-Senayan, Jakarta 10270  
Phone (021) 573-5057, Fax (021) 573-5061  
Business : Man's underwear

**11. PT Fajar Surya Wisesa Tbk.**

Kode : FASW  
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 30, Jakarta 10160  
Phone (021) 344-1316, 385-0126, Fax (021) 345-7643  
Business : Pulp and Paper Industry

**12. PT Pyridam Farma Tbk.**

Kode : PYFA

Alamat : Jl. Kemandoran VIII No. 16, Jakarta 12210

Phone (021) 530-7551-52, Fax (021) 532-9049

Business : Pharmaceuticals

**13. PT Budi Acid Jaya Tbk.**

Kode : BUDI

Alamat : Wisma Budi 8<sup>th</sup> & 9<sup>th</sup> Floor

Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-6, Jakarta 12940

Phone (021) 521-3383, 525-1223

Fax (021) 521-3282, 521-3392, 521-3339

Business : Fully Integrated Cassava Based

**14. PT Lautan Luas Tbk.**

Kode : LTLS

Alamat : Graha Indramas

Jl. AIP II KS. Tubun raya No. 77, Jakarta 11410

Phone (021) 5367-7777, Fax (021) 5367-1120

Business : Distributor of Chemical Products

**15. PT Unggul Indah Cahaya Tbk.**

Kode : UNIC

Alamat : Wisma UIC 2<sup>nd</sup> Floor

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930

Phone (021) 525-6510

Fax (021) 5790-5111, 5790-5222, 520-0829

Business : Petrochemical/Alkylbenzene

**16. PT Unilever Indonesia Tbk.**

Kode : UNVR

Alamat : Graha Unilever

Jl. Gatot Subroto Kav. 15, Jakarta 12930

Phone (021) 526-2112, 526-1978

Fax (021) 526-4020, 526-2044

Business : Consumer Goods

**17. PT Trias Sentosa Tbk.**

Kode : TRST

Alamat : Jl. Raya Krian Km. 26

Ds. Keboharan, Km. 26 Krian, Sidoarjo, Jawa Timur

Phone (031) 897-5825, Fax (031) 897-2998

Business : Paper Packaging, Polypropylene Film and Ahesive Tapes

**18. PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.**

Kode : INTP

Alamat : Wisma Indocement 8<sup>th</sup> Floor

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71, PO BOX 4018 JKT 10040

Phone (021) 251-2121, 252-2121

Fax (021) 251-0066, 570-5886

Business : Portland Cement Industry, Packaging White Cement, Store  
and Conversion Coal

**19. PT Jaya Pari Steel Tbk.**

Kode : JPRS

Alamat : Jl. Margomulyo No. 4, Tandes, Surabaya

PO BOX 1092, Surabaya60186, Jawa Timur

Phone (031) 749-1288, Fax (031) 749-1714

Business : Steel

**20. PT Lion Metal Works Tbk.**

Kode : LION

Alamat : Jl. Raya Bekasi Km. 24,5, Cakung

Jakarta 13910

Phone (021) 460-0784, 460-0779, Fax (021) 460-0785

Business : Metal Office Equipment

**21. PT Lionmesh Prima Tbk.**

Kode : LMSH  
Alamat : Jl. Raya Bekasi Km 24.5, Cakung  
Jakarta 13910  
Phone (021) 460-0784, 460-0779, 460-2385  
Fax (021) 460-0785  
Business : Steel Wires and Welded Wire Mesh

**22. PT Tira Austenite Tbk.**

Kode : TIRA  
Alamat : Pulo Gadung Industrial Estate  
Jl. Pulo Ayang R-1, Jakarta 13930  
Phone (021) 460-2594, Fax (021) 460-2593  
Business : Manufacturer and Distributor of Machinery

**23. PT Arwana Citramulia Tbk.**

Kode : ARNA  
Alamat : Sentra Niaga Puri Indah  
Blok T2 No. 24, Kembangan Selatan, Jakarta 11610  
Phone (021) 5830-2363, Fax (021) 5830-2361  
Business : Ceramic Industry

**24. PT Surya Toto Indonesia Tbk.**

Kode : TOTO

Alamat : Toto Building  
Jl. Tomang Raya No. 16-18, Jakarta 11430  
Phone (021) 566-3532, 568-1318  
Fax (021) 568-2282, 560-1296

Business : Manufacturers of Sanitary wires and Plumbing Fittings &  
System Kitchen

**25. PT Sumi Indo Kabel Tbk.**

Kode : IKBI

Alamat : Jl. Jenderal Gatot Subroto Km. 7.8  
Desa Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15135  
Phone (021) 592-2404, Fax (021) 592-2576, 590-1812

Business : Cables

**26. PT Pan Brothers Tex Tbk.**

Kode : PBRX

Alamat : Jl. Muara Karang Blok M-9 Selatan No.34-37, Jakarta 14450  
Phone (021) 669-1833, 660-3686  
Fax (021) 669-4929, 660-3706

Business : Textile and Garment

**27. PT Astra Otoparts Tbk.**

Kode : AUTO

Alamat : Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2  
Kelapa Gading, Jakarta 14250  
Phone (021) 460-3550, 460-7025  
Fax (021) 460-3549, 460-7009

Business : Spare Part Trading and Component Automotive Service

**28. PT Hexindo Tbk.**

Kode : HEXA

Alamat : Kawasan Industri Pulo Gadung  
Jl. Pulo Kambing II Kav. I-II No.33, Jakarta 13930  
Phone (021) 461-1688, 461-5108  
Fax (021) 461-1686, 460-8956

Business : Trader and Distributor of Heavy Equipment

**29. PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kode : SMSM

Alamat : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No.1, Jakarta 14440  
Phone (021) 669-0244, 661-0033  
Fax (021) 661-8438, 669-6237, 725-8001

Business : Automotive Parts Manufacturer

**30. PT Gajah Tunggal Tbk.**

Kode : GJTL  
Alamat : Wisma Hayam Wuruk 10th Floor  
Jl. Hayam Wuruk No. 8, Jakarta 12120  
Phone (021) 345-9431, 345-9302  
Fax (021) 380-4878, 380-4908  
Business : Tire

**31. PT Argha Karya Prima Industry Tbk.**

Kode : IKPI  
Alamat : Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Barat  
Citeureup 16810, Bogor, Jawa Barat  
Phone (021) 875-2707, Fax (021) 875-2248  
Business : Integrated Manufacturer of Flexible Packaging

**32. PT Merck Tbk.**

Kode : MERK  
Alamat : Jl. T.B. Simatupang No. 8  
Pasar Rebo, Jakarta 13760  
Phone (021) 840-0081, 8779-1415, Fax (021) 840-0492  
Business : Pharmaceuticals

**33. PT Tempo Scan Pacific Tbk.**

Kode : TSPC

Alamat : Bina Mulia Building II, 5<sup>th</sup> Floor

Jl. H.R Rasuna Said Kav. 11, Jakarta 12950

Phone (021) 520-1858, Fax (021) 520-1857

Business : Pharmaceuticals

**34. PT Citra Tubindo Tbk.**

Kode : CTBN

Alamat : Kawasan Industri Kabil Indonusa Estate

Jl. Hang Kesturi Km. 4, Kabil, Pulau Batan

Phone (62-778) 711-888

Fax (62-778) 711-094, 711-164

Business : Threading Plain-end Pipes and Accessories

**BAB V**  
**ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data**

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, yaitu dengan cara menetapkan beberapa kriteria tertentu untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan cara *purposive sampling*, peneliti mendapatkan sampel sejumlah 34 perusahaan, yaitu:

**Tabel 5.1 Daftar Sampel Perusahaan**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
2.	INTA	PT Intraco Penta Tbk.
3.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Tbk.
4.	STTP	PT Siantar Top Tbk.
5.	AQUA	PT Aqua Golden Mississippi Tbk.
6.	HMSP	PT HM Smpoerna Tbk.
7.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
8.	BATA	PT Sepatu Bata Tbk.
9.	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
10.	TIRT	PT Tirta Mahakam Resources Tbk
11.	FASW	PT Fajar Surya Tbk.
12.	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk.
13.	BUDI	PT Budi Acid Jaya Tbk.
14.	LTLS	PT Lautan Luas Tbk.
15.	UNIC	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.
16.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
17.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk.
18.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
19.	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk.

Tabel 5.1 Daftar Sampel Perusahaan (Lanjutan)

No.	Kode	Nama Perusahaan
20.	LION	PT Lion Metal Works Tbk.
21.	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
22.	TIRA	PT Tira Austenite Tbk.
23.	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk.
24.	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.
25.	IKBI	PT Sumi Indo Kabel Tbk.
26.	PBRX	PT Pan Brothers Tex Tbk.
27.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk.
28.	HEXA	PT Hexindo Adiperkasa Tbk.
29.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk.
30.	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk.
31.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
32.	MERK	PT Merck Tbk.
33.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk.
34.	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk.

Sumber: ICMD 2007

## B. Analisis Data

### 1. Menghitung Rasio Keuangan

#### a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian adalah *current ratio* (CR) yang diperoleh dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Perhitungan CR pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 3.

b. Rasio aktivitas

Rasio aktivitas dalam penelitian adalah *total asset turnover* (TATO) yang diperoleh dengan membagi penjualan dengan total aktiva. Perhitungan TATO pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 4.

c. Rasio *leverage*

Rasio *leverage* dalam penelitian adalah *debt to equity ratio* (DER) yang diperoleh dengan membagi total hutang dengan total modal sendiri. Perhitungan DER pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 5.

d. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian adalah *return on investment* (ROI) yang diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Perhitungan ROI pada tahun 2005, 2006 dan 2007 dapat dilihat pada lampiran 6.

Dari hasil perhitungan terhadap masing-masing rasio, maka diperoleh nilai CR, TATO, DER dan ROI untuk tahun 2005, 2006 dan 2007 sebagai berikut.

**Tabel 5.2 Nilai CR, TATO, DER dan ROI Tahun 2005, 2006 dan 2007**

KODE	CR			TATO			DER			ROI		
	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007	2005	2006	2007
DLTA	3,69	3,75	4,17	0,80	0,69	0,74	0,32	0,32	0,29	10,49	7,58	7,99
INTA	2,02	3,37	2,57	0,90	0,73	0,82	2,33	2,10	1,70	2,07	0,85	1,10
ULTJ	1,58	1,18	2,37	0,57	0,67	0,83	0,54	0,52	0,64	0,36	1,18	2,22
STTP	2,15	2,69	1,77	1,34	1,19	1,16	0,45	0,36	0,44	2,23	3,09	3,01
AQUA	7,10	7,18	7,09	2,13	2,12	2,19	0,78	0,77	0,74	8,79	6,14	7,39
HMSP	1,71	1,68	1,78	2,07	2,33	1,90	1,55	1,21	0,94	19,97	27,89	23,11
GGRM	1,73	1,89	1,93	1,12	1,21	1,18	0,69	0,65	0,96	8,54	4,64	6,03
BATA	1,93	2,90	2,29	1,42	1,58	1,49	0,73	0,43	0,60	8,20	7,43	10,41
KAEF	2,25	2,13	2,06	1,54	1,74	1,71	0,63	0,76	0,53	3,76	3,49	3,76
TIRT	0,98	1,16	1,86	1,08	1,23	1,40	3,20	1,88	1,79	1,18	0,23	0,14
FASW	1,83	1,85	1,92	0,52	0,49	0,70	1,69	1,91	1,91	0,20	2,97	3,24
PYFA	1,41	1,69	1,45	0,52	0,74	0,91	0,86	1,09	0,42	1,74	2,08	1,83
BUDI	1,11	1,21	1,49	1,05	1,15	0,91	3,76	2,90	1,31	0,23	2,22	3,11
LTLS	1,22	1,11	0,83	1,35	1,32	1,27	2,10	2,43	2,42	3,26	1,62	3,36
UNIC	1,90	1,71	1,08	1,09	1,06	1,14	1,22	1,43	1,13	1,81	0,41	1,27
UNVR	135	127	1,11	2,60	2,45	2,35	0,18	0,48	0,98	37,49	37,22	36,79
TRST	1,20	1,06	1,08	0,51	0,60	0,70	1,20	1,07	1,18	0,78	1,28	0,83
INTP	2,52	2,14	2,96	0,53	0,66	0,73	0,87	0,59	0,44	7,02	6,18	9,81
JPRS	5,26	34,35	5,85	1,84	1,80	1,61	0,25	0,06	0,22	16,63	14,15	15,46
LION	6,24	6,06	5,41	0,78	0,76	0,83	0,23	0,25	0,27	11,53	11,00	11,71
LMSH	1,76	1,81	1,85	2,47	1,82	1,87	0,99	0,86	1,16	9,75	6,12	9,46
TIRA	1,83	1,06	1,14	0,96	0,82	0,93	1,37	2,33	2,14	1,64	2,58	1,06
ARNA	0,77	0,79	0,77	0,85	0,72	0,80	1,10	1,50	1,68	9,71	5,90	6,89
TOTO	1,21	1,27	1,35	0,84	0,91	0,98	2,93	2,24	1,88	7,42	8,78	6,17
IKBI	1,77	2,01	3,09	2,60	3,24	2,70	0,62	0,58	0,34	4,33	7,52	13,15
PBRX	1,22	1,04	1,13	2,82	2,58	1,95	1,46	1,73	4,85	2,64	1,76	2,96
AUTO	1,71	1,75	2,16	1,27	1,11	1,22	0,71	0,57	0,48	9,21	9,31	13,17
HEXA	1,32	1,11	1,15	1,33	1,16	1,32	2,10	2,48	2,63	9,14	3,27	3,58
SMSM	1,96	1,99	1,71	1,30	1,23	1,28	0,55	0,53	0,66	9,91	9,23	9,68
GJTL	2,33	1,94	2,21	0,65	0,75	0,79	2,68	2,41	2,54	4,64	1,63	1,07
AKPI	1,66	1,94	1,25	0,72	0,80	0,87	0,41	0,35	1,32	0,77	1,00	1,48
MERK	4,72	5,42	6,17	1,77	1,72	1,65	0,21	0,20	0,18	26,46	30,61	27,03
TSPC	3,80	4,39	4,05	1,06	1,10	1,13	0,26	0,23	0,26	12,65	10,99	10,04
CTBN	1,80	1,51	1,54	1,13	1,56	1,64	0,19	0,11	0,87	6,91	13,36	13,71

Sumber: ICMD 2008

## 2. Menghitung Return Saham

Untuk menghitung return saham, diperlukan daftar harga saham. Dalam penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham pada saat tanggal publikasi laporan keuangan. Perhitungan return saham dapat dilihat pada lampiran 7. Return saham tahun 2005, 2006 dan 2007 sebagai berikut.

**Tabel 5.3 Return Saham Tahun 2005, 2006 dan 2007**

KODE	Return Saham		
	2005	2006	2007
DLTA	0,73684	-0,17273	-0,41392
INTA	0,2	-0,175	-0,17172
ULTJ	-0,26667	0,36364	0,57333
STTP	-0,125	1,35714	0,03030
AQUA	0,59362	0,6125	-0,22481
HMSP	-0,19324	0,55689	0,01923
GGRM	-0,36164	0,04433	-0,27358
BATA	0,00694	0,05517	0,24183
KAEF	-0,225	0,07742	0
TIRT	-0,39394	-0,08	-0,23913
FASW	-0,08772	0,09615	0,57018
PYFA	-0,30769	0,44444	0,18182
BUDI	-0,19231	0,74286	0,53005
LTLS	-0,16667	-0,2	-0,09091
UNIC	0,26667	-0,26316	-0,01786
UNVR	0,16438	0,34118	0,19298
TRST	-0,28571	0,00667	0,11258
INTP	0,416	0,17514	0,14423
JPRS	-0,13830	1,18519	-0,86723
LION	0,28125	-0,02439	0,15
LMSH	0,05556	-0,15263	0,30435
TIRA	-0,11765	0	0,06667
ARNA	0,03571	-0,15517	0,44898
TOTO	0,06667	0,09375	0,14286
IKBI	-0,1	0,77778	0,2875
PBRX	0	0,40260	-0,52778
AUTO	0,01786	-0,04386	0,22936
HEXA	-0,7475	-0,05941	-0,34737
SMSM	-0,04615	0	0,35484

Tabel 5.3 Return Saham Tahun 2005, 2006 dan 2007 (Lanjutan)

KODE	Return Saham		
	2005	2006	2007
GJTL	-1,2329	-0,20313	-0,27451
AKPI	0,41429	-0,01010	-0,06122
MERK	-0,11619	1,10345	0,08606
TSPC	-0,05	-0,87368	-0,33333
CTBN	0,125	0,88889	0,76471

Sumber: Data diolah

### 3. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, yaitu return saham, dan variabel independen, yaitu CR, TATO, DER dan ROI mempunyai distribusi yang normal atau tidak.

Tabel 5.4 Uji Normalitas

		Standardized Residual
N		102
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97999798
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov Test* adalah 0,177 atau  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Pengujian Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang kuat diantara variabel independen.

**Tabel 5.5 Uji Multikolinearitas**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
CR	0,885	1,130
TATO	0,774	1,293
DER	0,779	1,284
ROI	0,666	1,502

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa *Tolerance Value* dari *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* lebih tinggi dari 0,10 atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

##### b. Pengujian Autokorelasi

**Tabel 5.6 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326(a)	.106	.069	.37290525	1.949

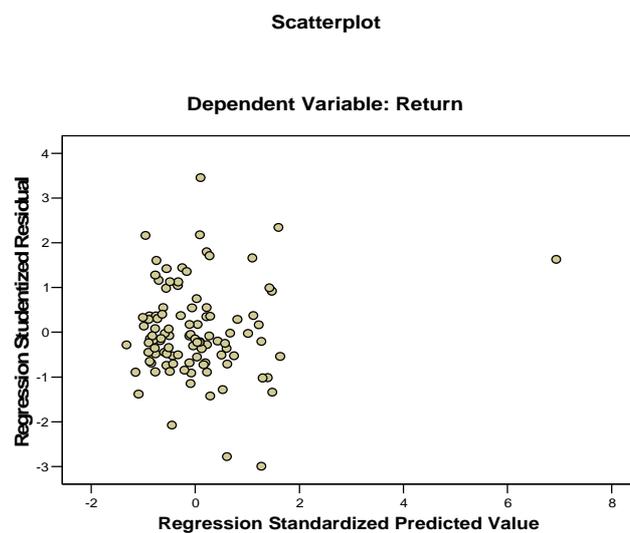
a Predictors: (Constant), ROI, CR, DER, TATO

b Dependent Variable: Return

Dari tabel 5.6 terlihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,949. Sesuai dengan kriteria yang ada, yaitu nilai DW terletak diantara 1,65 dan 2,35, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

c. Pengujian Heteroskedastisitas

**Grafik 5.1 Scatterplot**



Dengan menggunakan program SPSS, diperoleh grafik *scatterplot* seperti grafik 5.1 di atas. Grafik *scatterplot* tersebut menunjukkan bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar. Sesuai dengan kriteria, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

## 5. Analisis Regresi Berganda

Setelah melakukan perhitungan rasio keuangan dan return saham, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS 12 *for windows*.

**Tabel 5.7 Koefisien Regresi**

Model	Koefisien
<i>Constant</i>	-0,055
CR	0,025
TATO	0,067
DER	-0,036
ROI	0,003

Sumber: Data diolah

Dari hasil olahan SPSS 12 *for windows*, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,055 + 0,025 X_1 + 0,067 X_2 - 0,036 X_3 + 0,003 X_4 \text{ atau}$$

$$\text{Return saham} = -0,055 + 0,025\text{CR} + 0,067\text{TATO} - 0,036\text{DER} + 0,003\text{ROI}$$

Dari persamaan tersebut berarti:

- Konstanta -0,055 menunjukkan jika CR, TATO, DER dan ROI sebesar nol, maka nilai return saham adalah -0,055.
- Koefisien  $b_1$  sebesar 0,025 menunjukkan bahwa variabel CR mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Setiap kenaikan 1 satuan CR, maka akan mengakibatkan kenaikan return saham sebesar 0,025 dengan asumsi TATO, DER dan ROI konstan.

- c. Koefisien  $b_2$  sebesar 0,067 menunjukkan bahwa variabel TATO mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Setiap kenaikan 1 satuan TATO, maka akan mengakibatkan kenaikan return saham sebesar 0,067 dengan asumsi CR, DER dan ROI konstan.
- d. Koefisien  $b_3$  sebesar -0,036 menunjukkan bahwa variabel DER mempunyai pengaruh negatif terhadap return saham. Setiap kenaikan 1 satuan DER, maka akan mengakibatkan penurunan return saham sebesar 0,036 dengan asumsi CR, TATO dan ROI konstan.
- e. Koefisien  $b_4$  sebesar 0,003 menunjukkan bahwa variabel ROI mempunyai pengaruh positif terhadap return saham. Setiap kenaikan 1 satuan ROI, maka akan mengakibatkan kenaikan return saham sebesar 0,003 dengan asumsi CR, TATO dan DER konstan.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

Menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh:

**Tabel 5.8 Model Summary**

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326(a)	.106	.069	.37290525	1.949

a Predictors: (Constant), ROI, CR, DER, TATO

b Dependent Variable: Return

Tabel 5.9 Anova

ANOVA(b)						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.602	4	.401	2.880	.027(a)
	Residual	13.489	97	.139		
	Total	15.091	101			

a Predictors: (Constant), ROI, CR, DER, TATO

b Dependent Variable: Return

Langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Ho :  $b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ , maka *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara serempak tidak berpengaruh terhadap return saham.

Ha :  $b_1, b_2, b_3, b_4 \neq 0$ , maka *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara serempak berpengaruh terhadap return saham.

2) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau taraf keyakinan 95%.

3) Nilai probabilitas  $F_{hitung}$  ( $p$ ) sebesar 0,027 lebih kecil daripada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p < 0,05$ .

4) Mengambil keputusan

Ho ditolak berarti *current ratio*, *total asset turnover*, *debt to equity ratio* dan *return on investment* secara serempak berpengaruh terhadap return saham.

Menurut Santosa dan Ashari (2005), untuk menilai kebaikan model akan lebih baik bila menggunakan nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*adjusted R square*) karena memberikan perbandingan yang lebih baik dengan koefisien determinasi lain dengan jumlah variabel yang sama. Koefisien determinasi yang telah disesuaikan juga memberikan bias yang lebih kecil terutama pada persamaan regresi dengan jumlah variabel independen besar. Dari tabel 5.8 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*adjusted R square*) adalah sebesar 0,069. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang ada pada regresi ini mampu menjelaskan sebesar 6,9% pola pergerakan harga saham pada perusahaan manufaktur, sedangkan 93,1% (100%-6,9%) dijelaskan oleh faktor lain yang belum masuk dalam model ini.

## b. Uji t

Menguji apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara individual atau parsial terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS diperoleh:

**Tabel 5.10 Coefficient**

Coefficients(a)						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.055	.109		-.506	.614
	CR	.025	.011	.224	2.191	.031
	TATO	.067	.071	.103	.940	.349
	DER	-.036	.045	-.088	-.805	.423
	ROI	.003	.006	.059	.503	.616

a. Dependent Variable: Return

Langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1) Pengujian terhadap variabel independen *current ratio* (CR)

## a) Merumuskan hipotesis

$H_0: b_1 \leq 0$ , maka *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_a: b_1 > 0$ , maka *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau taraf keyakinan 95%.c) Nilai probabilitas  $t_{hitung}$  (p) sebesar 0,031 lebih kecil daripada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p < 0,05$ .

d) Mengambil keputusan

$H_{01}$  ditolak berarti *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham.

2) Pengujian terhadap variabel independen *total asset turnover* (TATO)

a) Merumuskan hipotesis

$H_{02}$ :  $b_2 \leq 0$ , maka *total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_{a2}$ :  $b_2 > 0$ , maka *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap return saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau taraf keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas  $t_{hitung}$  ( $p$ ) sebesar 0,349 lebih besar daripada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p > 0,05$ .

d) Mengambil keputusan

$H_{02}$  tidak ditolak berarti *total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

3) Pengujian terhadap variabel independen *debt to equity ratio* (DER)

a) Merumuskan hipotesis

$H_{03}$ :  $b_3 \geq 0$ , maka *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham.

$H_{a3}$ :  $b_3 < 0$ , maka *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap return saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau taraf keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas  $t_{hitung}$  (p) sebesar 0,423 lebih besar daripada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p > 0,05$

d) Mengambil keputusan

$H_{o3}$  tidak ditolak berarti *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham.

4) Pengujian terhadap variabel independen *return on investment* (ROI)

a) Merumuskan hipotesis

$H_{o4}$ :  $b_4 \leq 0$ , maka *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

$H_{a4}$ :  $b_4 > 0$ , maka *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham.

b) Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yaitu 5% atau taraf keyakinan 95%.

c) Nilai probabilitas  $t_{hitung}$  (p) sebesar 0,616 lebih besar daripada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) atau  $p > 0,05$ .

d) Mengambil keputusan

$H_{04}$  tidak ditolak berarti *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap return saham.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji asumsi klasik, model regresi telah memenuhi uji normalitas dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan hasil analisis data secara statistik yang telah dilakukan terhadap 34 sampel perusahaan manufaktur periode 2005-2007 menunjukkan bahwa CR, TATO, DER dan ROI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Ulupui (2007), yaitu bahwa CR, TATO, DER dan ROA secara serempak berpengaruh terhadap return saham. Besar pengaruh CR, TATO, DER dan ROI secara simultan terhadap return saham ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,069 atau dengan kata lain return saham 6,9% bisa dijelaskan oleh variabel CR, TATO, DER dan ROI.

*Current ratio* merupakan rasio likuiditas yang menandingkan antara aktiva lancar dan total hutang lancar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ulupui (2007) bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap return saham dan mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh

return yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.

*Total asset turnover* merupakan rasio aktivitas yang menunjukkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka menghasilkan penjualan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian ini hampir mirip dengan penelitian Tuasikal (2001). Ia menemukan bahwa rasio aktivitas tidak bermanfaat untuk memprediksi return saham. Penelitian Ulupui (2007) juga menemukan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya biaya pemeliharaan dari pemakaian aktiva tetap. Pada laporan laba rugi, biaya akan menjadi pengurang atas penjualan yang artinya bahwa adanya biaya pemeliharaan akan mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Jika laba perusahaan berkurang, maka investor akan mendapat return yang lebih rendah.

*Debt to equity ratio* merupakan rasio *leverage* yang mengukur risiko struktur modal dalam hal hubungan antara dana yang dipasok oleh kreditor (hutang) dan investor (ekuitas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ulupui (2007) dan Trisnaeni (2007) yang menemukan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor tidak melihat seberapa besar komposisi pendanaan dalam suatu perusahaan tetapi investor lebih melihat

pada efektivitas dari pendanaan tersebut yang digunakan dalam aktivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

*Return on investment* merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Ulupui (2007) yang menemukan bahwa *return on investment* berpengaruh positif terhadap return saham. Namun, hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Trisnaeni (2007) dan Wibowo (2005) yang menemukan bahwa *return on investment* tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena analisis ROI lebih difokuskan pada profitabilitas aset dan tidak memperhitungkan bagaimana aset tersebut didanai. Jika aset tersebut didanai dengan hutang, maka laba akan digunakan untuk membayar hutang terlebih dahulu.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan, maka penulis memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Variabel *current ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini berarti jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi, investor akan memperoleh return yang lebih tinggi karena besar kemampuan perusahaan dalam menjamin setiap rupiah hutang-hutangnya.
2. Variabel *total asset turnover* (TATO) tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan adanya biaya pemeliharaan dari pemakaian aktiva tetap yang akan menjadi pengurang penjualan sehingga laba akan menurun. Turunnya laba akan mengakibatkan menurunnya return yang akan diterima.
3. Variabel *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh negatif terhadap return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor tidak melihat seberapa besar komposisi pendanaan. Jika pendanaan berasal dari hutang, maka akan timbul kewajiban untuk membayarnya dengan laba yang diperoleh perusahaan sehingga return yang diterima akan menurun.

4. Variabel *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh positif terhadap return saham. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor tidak memperhitungkan bagaimana suatu aset didanai. Jika aset didanai dari hutang, maka laba yang diperoleh akan digunakan untuk membayar hutang terlebih dahulu. Hal tersebut mengakibatkan turunnya return yang akan diterima oleh investor.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Berdasarkan analisis dalam penelitian ini, variabel independen mempunyai pengaruh yang kecil terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi return saham.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel akuntansi saja, yaitu CR, TATO, DER dan ROI tanpa melibatkan faktor lain, seperti tingkat inflasi yang berdampak pada makin melemahnya daya beli masyarakat.

## **C. Saran**

1. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan penelitian, misalnya melakukan pengamatan menggunakan jenis industri yang berbeda.

2. Bagi investor dan calon investor

Sebaiknya investor dan calon investor yang hendak berinvestasi di pasar modal memperhatikan dan mempertimbangkan *current ratio* (CR) dalam mengambil keputusan investasi.

3. Bagi perusahaan

Untuk meningkatkan kepercayaan investor dalam hal penanaman modal, maka suatu perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya *current ratio* (CR) karena akan menjadi pertimbangan investor sebelum melakukan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. 2007. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute for Economical and Financial Research
- \_\_\_\_\_. 2008. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Institute for Economical and Financial Research.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Tentang BEI: Sejarah*. <http://www.idx.co.id/>
- \_\_\_\_\_. 2008. *Industri Manufaktur Butuh Terobosan*. <http://www.kompas.com/>
- Anggrahini, Betty. 2008. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Aryanti, Madona. 2004. “Pengaruh Variabel-variabel Keuangan Perusahaan terhadap Tingkat Return Saham Pada Perusahaan Terbuka di BEJ”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Faizal, M. Zally Ridha. 2008. “Analisis Rasio Keuangan dalam Mendukung Kelayakan Pembiayaan”. *Skripsi*. STAIN Surakarta, Yogyakarta
- Fraser, Lyn M. dan Aileen Ormiston. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Keenam. Jakarta: PT Index
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Husnan, Suad. 2003. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Jusup, Al. Haryono. 2003. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Jogiyanto. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE
- Kuswadi, IR. 2004. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo

- Lilin, Ita. 2005. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Meriewaty, Dian dan Astuti Yuli Setyani. 2005. "Analisis Rasio Keuangan terhadap Perubahan Kinerja pada Perusahaan di Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEJ". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 2. hal. 104-117.
- Munawir, S. 1983. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Prastowo, Dwi. 1995. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Santosa, Dr. Purbayu Budi dan Ashari, SE, Akt. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Sartono, Agus. 1996. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Suharli, Michell. 2005. "Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri *Food and Beverages* di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 2. hal. 99-116.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Susilawati, Christine Dwi Karya. 2005. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 5, No. 2. hal. 57-66.
- Susilo, Dwi, Teguh Djiwanto dan Jaryono. 2004. "Dampak Publikasi Laporan Keuangan terhadap Perilaku Return Saham di Bursa Efek Jakarta". *SMART*. Vol. 2 No. 2. hal 97-110.
- Trisnaeni, Dyah Kumala. 2007. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ". *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
- Ulpui, I G. K. A. 2007. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ)". *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 2, No. 1.

- Whidayanti, Asri Pamungkas. 2007. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Return Saham". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta
- Wibowo, Lucky Bani. 2005. "Pengaruh *Economic Value Added* dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Return Pemegang Saham". *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tanggal Publikasi Perusahaan Sampel

Kode	Tanggal Publikasi			
	2004	2005	2006	2007
DLTA	27 Maret 2005	29 Maret 2006	16 April 2007	31 Maret 2008
INTA	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
ULTJ	30 Maret 2005	29 Maret 2006	26 Maret 2007	28 Maret 2008
STTP	31 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007	31 Maret 2008
AQUA	27 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
HMSP	24 Maret 2005	24 Maret 2006	27 Maret 2007	27 Maret 2008
GGRM	29 Maret 2005	28 Maret 2006	30 Maret 2007	27 Maret 2008
BATA	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
KAEF	31 Maret 2005	25 Maret 2006	16 Maret 2007	4 April 2008
TIRT	31 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007	9 April 2008
FASW	28 Maret 2005	31 Maret 2006	29 Maret 2007	24 Maret 2008
PYFA	27 Maret 2005	27 Maret 2006	29 Maret 2007	27 Maret 2008
BUDI	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
LTLS	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
UNIC	28 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	1 April 2008
UNVR	15 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007	26 Maret 2008
TRST	31 Maret 2005	08 April 2006	27 Maret 2007	3 April 2008
INTP	23 Maret 2005	28 Februari 2006	22 Maret 2007	18 Maret 2008
JPRS	31 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007	14 April 2008
LION	28 Maret 2005	29 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
LMSH	28 Maret 2005	29 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
TIRA	31 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007	15 April 2008
ARNA	30 Maret 2005	24 Maret 2006	29 Maret 2007	19 Maret 2008
TOTO	10 April 2005	19 April 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
IKBI	28 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
PBRX	30 Maret 2005	29 Maret 2006	28 Maret 2007	31 Maret 2008
AUTO	21 Maret 2005	24 Maret 2006	28 Februari 2007	29 Februari 2008
HEXA	30 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	27 Maret 2008
SMSM	31 Maret 2005	29 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008
GJTL	13 Juni 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	28 Maret 2008
AKPI	5 April 2005	1 April 2006	30 Maret 2007	23 Mei 2008
MERK	24 Maret 2005	25 Maret 2006	26 Maret 2007	17 Maret 2008
TSPC	31 Maret 2005	04 April 2006	04 Mei 2007	24 Maret 2008
CTBN	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007	31 Maret 2008

## Lampiran 2. Hasil Regresi

**NPar Tests****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		102
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.97999798
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		1.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.177

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

**Regression****Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROI, CR, DER, TATO(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Return

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326(a)	.106	.069	.37290525	1.949

a Predictors: (Constant), ROI, CR, DER, TATO

b Dependent Variable: Return

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.602	4	.401	2.880	.027(a)
	Residual	13.489	97	.139		
	Total	15.091	101			

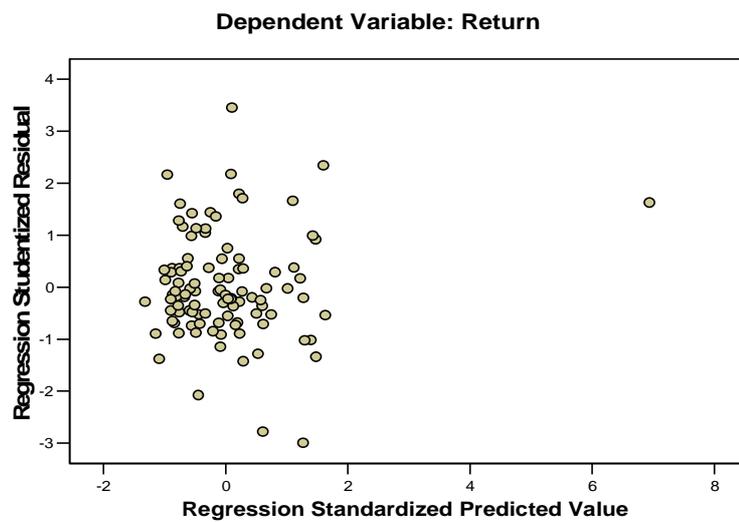
a Predictors: (Constant), ROI, CR, DER, TATO

b Dependent Variable: Return

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.055	.109		-.506	.614		
	CR	.025	.011	.224	2.191	.031	.885	1.130
	TATO	.067	.071	.103	.940	.349	.774	1.293
	DER	-.036	.045	-.088	-.805	.423	.779	1.284
	ROI	.003	.006	.059	.503	.616	.666	1.502

a. Dependent Variable: Return

**Charts****Scatterplot**

Lampiran 3. *Current Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Tahun 2005			Tahun 2006			Tahun 2007		
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR
DLTA	382.805	103.623	3,69	413.036	110.184	3,75	432.547	103.664	4,17
INTA	785.901	388.923	2,02	702.514	208.189	3,37	772.833	301.144	2,57
ULTJ	416.428	262.802	1,58	421.543	355.876	1,18	551.947	232.731	2,37
STTP	230.897	107.295	2,15	221.724	82.350	2,69	204.499	115.605	1,77
AQUA	442.484	62.333	7,10	527.137	73.395	7,18	564.787	79.642	7,09
HMSP	8.729.173	5.116.734	1,71	9.432.332	5.612.677	1,68	11.056.457	6.212.685	1,78
GGRM	14.709.465	8.488.549	1,73	14.815.847	7.855.005	1,89	17.262.980	8.922.569	1,93
BATA	213.642	110.430	1,93	185.152	63.851	2,90	251.649	109.667	2,29
KAEF	677.862	300.785	2,25	750.932	353.030	2,13	893.447	433.564	2,06
TIRT	500.724	508.492	0,98	409.871	353.254	1,16	367.369	197.402	1,86
FASW	56.738	277.229	1,83	647.487	350.632	1,85	1.039.160	542.162	1,92
PYFA	17.808	12.612	1,41	23.344	13.801	1,69	34.875	24.018	1,45
BUDI	373.905	335.639	1,11	274.288	226.590	1,21	665.210	445.862	1,49
LTLS	944.555	771.136	1,22	1.054.775	950.826	1,11	1.130.674	1.363.316	0,83
UNIC	1.212.765	639.838	1,90	1.357.275	794.147	1,71	1.247.035	1.150.491	1,08
UNVR	2.030.362	1.501.485	1,35	2.604.552	2.057.451	1,27	2.694.667	2.428.128	1,11
TRST	683.574	569.368	1,20	592.558	559.300	1,06	724.454	673.338	1,08
INTP	2.155.765	855.844	2,52	1.741.702	812.180	2,14	2.248.589	759.613	2,96
JPRS	180.399	34.277	5,26	166.940	4.860	34,35	248.084	42.403	5,85
LION	133.365	21.360	6,24	155.926	25.719	6,06	183.763	33.979	5,41
LMSH	30.575	17.340	1,76	31.132	17.175	1,81	51.252	27.632	1,85
TIRA	117.321	64.008	1,83	145.458	136.710	1,06	143.942	126.318	1,14
ARNA	88.141	114.312	0,77	125.614	159.228	0,79	144.429	188.338	0,77
TOTO	378.299	311.642	1,21	457.708	361.215	1,27	477.811	354.345	1,35
IKBI	361.155	204.348	1,77	422.372	210.440	2,01	436.855	141.352	3,09
PBRX	325.920	266.143	1,22	419.654	403.237	1,04	660.474	585.149	1,13
AUTO	1.370.108	800.830	1,71	1.288.865	737.514	1,75	1.639.393	758.853	2,16
HEXA	838.826	635.092	1,32	777.234	699.477	1,11	1.022.265	887.073	1,15
SMSM	386.289	196.960	1,96	412.789	207.571	1,99	474.854	277.815	1,71
GJTL	2.539.179	1.090.747	2,33	2.423.220	1.247.198	1,94	3.445.377	1.560.032	2,21
AKPI	557.390	335.861	1,66	578.027	297.387	1,94	662.715	528.167	1,25
MERK	152.527	32.300	4,72	219.020	40.410	5,42	263.507	42.685	6,17
TSPC	1.537.716	404.377	3,80	1.596.125	363.627	4,39	1.863.931	459.696	4,05
CTBN	738.495	409.305	1,80	1.155.617	764.054	1,51	1.000.109	649.212	1,54

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 4. *Total Asset Turnover* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Tahun 2005			Tahun 2006			Tahun 2007		
	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Penjualan	Total Aktiva	TATO	Penjualan	Total Aktiva	TATO
DLTA	432.729	537.785	0,80	396.733	571.243	0,69	439.823	592.359	0,74
INTA	786.522	869.208	0,90	606.510	831.846	0,73	710.996	863.818	0,82
ULTJ	711.732	1.254.444	0,57	835.230	1.249.080	0,67	1.126.800	1.362.830	0,83
STTP	641.698	477.443	1,34	555.208	467.491	1,19	600.330	517.448	1,16
AQUA	1.563.156	732.354	2,13	1.683.721	795.244	2,12	1.952.156	891.530	2,19
HMSP	24.660.038	11.934.600	2,07	29.545.083	12.659.804	2,33	29.787.725	15.680.542	1,90
GGRM	24.847.345	22.128.851	1,12	26.339.297	21.733.034	1,21	28.158.428	23.928.968	1,18
BATA	434.916	305.779	1,42	428.630	271.461	1,58	493.717	33.080	1,49
KAEF	1.816.433	1.177.603	1,54	2.189.715	1.261.584	1,74	2.365.636	1.386.739	1,71
TIRT	928.141	856.924	1,08	703.136	570.117	1,23	772.316	553.388	1,40
FASW	1.506.491	2.881.808	0,52	1.693.081	3.421.892	0,49	2.655.795	3.769.588	0,70
PYFA	39.640	76.551	0,52	61.337	83.127	0,74	86.643	95.157	0,91
BUDI	1.024.621	978.597	1,05	1.072.908	931.614	1,15	1.350.298	1.485.651	0,91
LTLS	2.116.528	1.608.866	1,35	2.413.259	1.830.516	1,32	2.712.536	2.135.084	1,27
UNIC	2.945.185	2.698.410	1,09	2.917.451	2.747.039	1,06	3.001.992	2.623.497	1,14
UNVR	9.992.135	3.842.351	2,60	11.335.241	4.626.000	2,45	12.544.901	5.333.406	2,35
TRST	1.080.680	2.104.464	0,51	1.207.058	2.020.478	0,60	1.496.541	2.138.991	0,70
INTP	5.592.354	10.536.380	0,53	6.325.329	9.598.280	0,66	7.323.644	10.016.028	0,73
JPRS	377.658	204.990	1,84	340.210	189.384	1,80	432.808	268.790	1,61
LION	128.842	165.030	0,78	143.272	187.689	0,76	179.568	216.130	0,83
LMSH	104.202	42.145	2,47	79.343	43.588	1,82	117.237	62.812	1,87
TIRA	173.021	180.277	0,96	201.735	244.958	0,82	222.913	238.871	0,93
ARNA	309.198	364.794	0,85	344.868	478.778	0,72	506.980	630.587	0,80
TOTO	713.872	847.605	0,84	828.164	908.168	0,91	895.262	913.995	0,98
IKBI	1.423.929	548.245	2,60	1.914.345	590.296	3,24	1.590.455	589.322	2,70
PBRX	889.693	390.216	2,82	1.428.923	553.846	2,58	1.624.531	833.093	1,95
AUTO	3.852.998	3.028.465	1,27	3.371.898	3.028.160	1,11	4.205.275	3.454.254	1,22
HEXA	1.423.317	1.069.514	1,33	1.395.736	1.204.104	1,16	1.825.358	1.383.840	1,32
SMSM	861.531	663.138	1,30	881.116	716.686	1,23	1.064.055	830.050	1,28
GJTL	4.834.003	7.479.373	0,65	5.470.730	7.276.025	0,75	6.659.854	8.454.693	0,79
AKPI	1.049.077	1.463.009	0,72	1.161.846	1.460.273	0,80	1.343.031	1.544.670	0,87
MERK	386.346	218.034	1,77	487.601	282.699	1,72	547.238	331.062	1,65
TSPC	2.497.974	2.345.760	1,06	2.729.224	2.479.251	1,10	3.124.073	2.773.135	1,13
CTBN	1.198.747	1.064.008	1,13	2.465.461	1.580.619	1,56	2.629.710	1.601.065	1,64

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 5. *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Tahun 2005			Tahun 2006			Tahun 2007		
	Total Hutang	Total Modal Sendiri	DER	Total Hutang	Total Modal Sendiri	DER	Total Hutang	Total Modal Sendiri	DER
DLTA	130.911	406.052	0,32	137.928	431.919	0,32	131.545	458.432	0,29
INTA	10.042.582	4.308.449	2,33	10.575.307	5.034.463	2,10	543.728	320.090	1,70
ULTJ	439.122	814.466	0,54	433.177	814.799	0,52	530.492	831.157	0,64
STTP	148.844	328.599	0,45	124.466	343.025	0,36	158.828	358.620	0,44
AQUA	318.127	405324	0,78	342.897	447.226	0,77	377.577	507.270	0,74
HMSP	7.112.839	4.575.555	1,55	6.873.099	5.693.940	1,21	7.614.388	8.063.542	0,94
GGRM	9.001.696	13.111.455	0,69	8.558.428	13.157.233	0,65	9.789.435	14.119.796	0,96
BATA	129.483	176.296	0,73	81.374	190.087	0,43	124.381	207.700	0,60
KAEF	160.709	253.838	0,63	221.495	292.064	0,76	478.712	908.028	0,53
TIRT	618.584	193.083	3,20	372.310	197.807	1,88	354.793	198.595	1,79
FASW	1.809.422	1.072.386	1,69	2.247.778	1.174.114	1,91	2.473.504	1.296.084	1,91
PYFA	838.128	974.375	0,86	1.129.611	1.039.093	1,09	28.213	66.944	0,42
BUDI	745.362	198.036	3,76	664.155	228.784	2,90	821.987	625.962	1,31
LTLS	1.042.374	496.240	2,10	1.233.125	506.603	2,43	1.444.343	596.140	2,42
UNIC	1.451.937	1.194.610	1,22	1.583.046	1.110.723	1,43	1.364.610	1.204.394	1,13
UNVR	6.451	34.926	0,18	16.650	34.587	0,48	2.639.287	2.692.141	0,98
TRST	1.146.494	957.970	1,20	1.044.990	975.488	1,07	1.157.830	981.161	1,18
INTP	4.906.998	5.629.382	0,87	3.565.518	6.032.762	0,59	3.068.564	6.926.008	0,44
JPRS	40.738	164.251	0,25	10.337	179.048	0,06	48.176	220.614	0,22
LION	30.698	134.332	0,23	37.917	149.773	0,25	46.260	169.870	0,27
LMSH	20.942	21.203	0,99	20.101	23.487	0,86	33.671	29.141	1,16
TIRA	101.119	73.972	1,37	168.766	72.547	2,33	160.754	75.071	2,14
ARNA	189.567	172.247	1,10	285.334	190.086	1,50	393.344	233.519	1,68
TOTO	631.771	215.834	2,93	627.490	280.679	2,24	596.755	317.241	1,88
IKBI	209.840	338.405	0,62	217.003	373.293	0,58	149.273	440.049	0,34
PBRX	364.665	249.910	1,46	454.759	262.298	1,73	690.173	142.370	4,85
AUTO	1.160.179	1.636.389	0,71	1.066.929	1.864.461	0,57	1.094.734	2.261.414	0,48
HEXA	724.753	344.761	2,10	858.555	345.549	2,48	1.003.049	380.791	2,63
SMSM	227.268	410.835	0,55	239.648	451.062	0,53	316.557	482.204	0,66
GJTL	5.449.447	2.029.926	2,68	5.140.783	2.135.242	2,41	6.068.879	2.385.814	2,54
AKPI	160.025	390.604	0,41	145.025	412.312	0,35	850.900	645.638	1,32
MERK	37.657	180.361	0,21	47.120	235.539	0,20	50.830	280.224	0,18
TSPC	472.473	1.793.257	0,26	447.319	1.942.441	0,23	558.369	2.115.644	0,26
CTBN	86.301	459.394	0,19	64.549	607.648	0,11	736.231	845.339	0,87

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 6. *Return On Investment* Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Tahun 2005			Tahun 2006			Tahun 2007		
	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI	Laba Bersih	Total Aktiva	ROI
DLTA	56.405	537.785	10,49	43.284	571.243	7,58	47.331	592.359	7,99
INTA	17.998	869.208	2,07	7.066	831.846	0,85	9.514	863.818	1,10
ULTJ	4.528	1.254.444	0,36	14.732	1.249.080	1,18	30.317	1.362.830	2,22
STTP	10.637	477.443	2,23	14.426	467.491	3,09	15.595	517.448	3,01
AQUA	64.350	732.354	8,79	48.854	795.244	6,14	65.913	891.530	7,39
HMSP	2.383.066	11.934.600	19,97	3.530.490	12.659.804	27,89	3.624.018	15.680.542	23,11
GGRM	1.889.646	22.128.851	8,54	1.007.822	21.733.034	4,64	1.443.585	23.928.968	6,03
BATA	25.086	305.779	8,20	20.161	271.461	7,43	34.578	33.080	10,41
KAEF	52.827	1.177.603	3,76	43.990	1.261.584	3,49	52.189	1.386.739	3,76
TIRT	10.110	856.924	1,18	1.286	570.117	0,23	788	553.388	0,14
FASW	5.828	2.881.808	0,20	101.728	3.421.892	2,97	121.970	3.769.588	3,24
PYFA	1.328	76.551	1,74	1.729	83.127	2,08	1.743	95.157	1,83
BUDI	2.281	978.597	0,23	20.678	931.614	2,22	46.177	1.485.651	3,11
LTLS	52.425	1.608.866	3,26	29.677	1.830.516	1,62	71.670	2.135.084	3,36
UNIC	48.851	2.698.410	1,81	11.280	2.747.039	0,41	33.204	2.623.497	1,27
UNVR	1.440.485	3.842.351	37,49	1.721.595	4.626.000	37,22	1.962.147	5.333.406	36,79
TRST	16.429	2.104.464	0,78	25.942	2.020.478	1,28	17.747	2.138.991	0,83
INTP	739.686	10.536.380	7,02	592.802	9.598.280	6,18	982.303	10.016.028	9,81
JPRS	34.084	204.990	16,63	26.796	189.384	14,15	41.566	268.790	15,46
LION	19.023	165.030	11,53	20.642	187.689	11,00	25.298	216.130	11,71
LMSH	4.107	42.145	9,75	2.667	43.588	6,12	5.942	62.812	9,46
TIRA	2.963	180.277	1,64	6.319	244.958	2,58	2.523	238.871	1,06
ARNA	35.419	364.794	9,71	28.254	478.778	5,90	43.433	630.587	6,89
TOTO	62.884	847.605	7,42	79.705	908.168	8,78	56.377	913.995	6,17
IKBI	23.749	548.245	4,33	44.374	590.296	7,52	77.467	589.322	13,15
PBRX	10.301	390.216	2,64	9.748	553.846	1,76	24.638	833.093	2,96
AUTO	279.027	3.028.465	9,21	282.058	3.028.160	9,31	454.907	3.454.254	13,17
HEXA	97.771	1.069.514	9,14	39.428	1.204.104	3,27	49.522	1.383.840	3,58
SMSM	65.737	663.138	9,91	66.175	716.686	9,23	80.325	830.050	9,68
GJTL	346.835	7.479.373	4,64	118.401	7.276.025	1,63	90.841	8.454.693	1,07
AKPI	11.276	1.463.009	0,77	14.582	1.460.273	1,00	22.934	1.544.670	1,48
MERK	57.700	218.034	26,46	86.538	282.699	30,61	89.485	331.062	27,03
TSPC	296.825	2.345.760	12,65	272.584	2.479.251	10,99	278.358	2.773.135	10,04
CTBN	73.530	1.064.008	6,91	211.228	1.580.619	13,36	219.513	1.601.065	13,71

Sumber: ICMD 2008

Lampiran 7. Return Saham Perusahaan Sampel Tahun 2005, 2006 dan 2007

KODE	Harga Saham Saat Publikasi (Rp)				Return Saham		
	2004	2005	2006	2007	2005	2006	2007
DLTA	19.000	33.000	27.300	16.000	0,73684	-0,17273	-0,41392
INTA	500	600	495	410	0,2	-0,175	-0,17172
ULTJ	375	275	375	590	-0,26667	0,36364	0,57333
STTP	160	140	330	340	-0,125	1,35714	0,03030
AQUA	50.200	80.000	129.000	100.000	0,59362	0,6125	-0,22481
HMSP	10.350	8.350	13.000	13.250	-0,19324	0,55689	0,01923
GGRM	15.900	10.150	10.600	7.700	-0,36164	0,04433	-0,27358
BATA	14.400	14.500	15.300	19.000	0,00694	0,05517	0,24183
KAEF	200	155	167	167	-0,225	0,07742	0
TIRT	165	100	92	70	-0,39394	-0,08	-0,23913
FASW	1.140	1.040	1.140	1.790	-0,08772	0,09615	0,57018
PYFA	65	45	65	55	-0,30769	0,44444	0,18182
BUDI	130	105	183	280	-0,19231	0,74286	0,53005
LTLS	660	550	440	400	-0,16667	-0,2	-0,09091
UNIC	3.000	3.800	2.800	2.750	0,26667	-0,26316	-0,01786
UNVR	3.650	4.250	5.700	6.800	0,16438	0,34118	0,19298
TRST	210	150	151	168	-0,28571	0,00667	0,11258
INTP	3.125	4.425	5.200	5.950	0,416	0,17514	0,14423
JPRS	940	810	1.770	235	-0,13830	1,18519	-0,86723
LION	1.600	2.050	2.000	2.300	0,28125	-0,02439	0,15
LMSH	1.800	1.900	1.610	2.100	0,05556	-0,15263	0,30435
TIRA	1.700	1.500	1.500	1.600	-0,11765	0	0,06667
ARNA	280	290	245	355	0,03571	-0,15517	0,44898
TOTO	6.000	6.400	7.000	8.000	0,06667	0,09375	0,14286
IKBI	500	450	800	1.030	-0,1	0,77778	0,2875
PBRX	385	385	540	255	0	0,40260	-0,52778
AUTO	2.800	2.850	2.725	3.350	0,01786	-0,04386	0,22936
HEXA	4.000	1.010	950	620	-0,7475	-0,05941	-0,34737
SMSM	325	310	310	420	-0,04615	0	0,35484
GJTL	730	640	510	370	-1,2329	-0,20313	-0,27451
AKPI	350	495	490	460	0,41429	-0,01010	-0,06122
MERK	26.250	23.200	48.800	53.000	-0,11619	1,10345	0,08606
TSPC	7.000	6.650	840	560	-0,05	-0,87368	-0,33333
CTBN	8.000	9.000	17.000	30.000	0,125	0,88889	0,76471

Sumber: Data diolah